

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini industri konstruksi di Indonesia berkembang begitu pesat dalam berbagai hal, seiring dengan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan dan perkembangan ekonomi. Peningkatan laju pembangunan di Indonesia pada saat ini dan masa yang datang, khususnya dalam rangka menghadapi era globalisasi menuntut sektor jasa konstruksi untuk meningkatkan peranannya guna menjawab tantangan yang akan dihadapi. Perkembangan ini diikuti pula dengan tuntutan akan hasil yang optimal, oleh karena itu proyek-proyek konstruksi dewasa ini menuntut penanganan yang profesional.

Seiring dengan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan dan perkembangan ekonomi di Indonesia yang cukup tinggi tersebut berkembang pula penyediaan sarana dan prasarana penunjangnya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Industri jasa konstruksi yang terlibat langsung dengan penyediaan sarana dan prasarana fisik tentu saja juga berkembang dengan pesat.

Perkembangan ini juga diikuti dengan semakin bertambahnya peraturan-peraturan pemerintah yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan industri konstruksi. Untuk mendukung hal diatas tentunya menuntut adanya teknologi yang memadai untuk melaksanakan, tetapi perlu disadari pula bahwa selain tuntutan teknologi, keberhasilan pembangunan proyek konstruksi tidak dapat

terlepas dari keandalan manajemen yang mengatur agar dicapai hasil seperti yang diharapkan.

Setiap proyek konstruksi lazimnya mempunyai rencana pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan, dan bagaimana proyek tersebut akan di kerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya. Pembuatan rencana dan jadwal pelaksanaan proyek selalu mengacu pada kondisi anggapan-anggapan dan prakiraan yang ada pada saat rencana dan jadwal tersebut dibuat, karena itu masalah akan timbul apabila terjadi ketidaksesuaian antara prakiraan dan anggapan dengan kenyataan yang sebenarnya. Dampak umum yang sering terjadi adalah keterlambatan waktu pelaksanaan proyek, disamping meningkatnya biaya pelaksanaan proyek.

Keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan baik bagi pemilik maupun kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perbedaan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambahan.

Penelitian dalam temuan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemilik atau kontraktor untuk menyusun perencanaan dan penjadwalan proyek yang lebih seksama, sebagai upaya awal untuk menghindari dan atau mengendalikan keterlambatan waktu pelaksanaan proyek.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peringkat dari penyebab-penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Bagaimana hubungan antara klasifikasi kontraktor dengan penyebab - penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan pada kontraktor yang berada di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada proses perencanaan dan penjadwalan pekerjaan sehingga keterlambatan dapat dikendalikan lebih dini dalam tahap pelaksanaan proyek.

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menyusun peringkat dari masing-masing penyebab dalam tiap-tiap aspek tersebut

2. Mengetahui hubungan antara klasifikasi kontraktor dengan penyebab-penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.

1.6. Sistematika Penelitian

Penulisan tugas akhir ini disusun dalam sistematika penulisan yaitu bagian pertama yang merupakan pendahuluan berisi tentang uraian masalah materi tugas akhir secara umum yang mencakup latar belakang penulisan tugas akhir, perumusan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bagian kedua berisi tentang tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan mengenai dasar teori yaitu penjelasan teori-teori yang melandasi masalah yang akan dibahas serta hal-hal lain yang berhubungan dengan materi tugas akhir sehingga dapat dijadikan dasar teori.

Pada bagian ketiga memuat tentang metodologi penelitian yang dipakai, mulai dari metode pengumpulan data, metode pengolahan data, perbandingan pendapat antara pengembang dan pengguna serta cara menyimpulkan hasil penelitian.

Bagian keempat berisi tentang analisis data yang diperoleh dari proses penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan metode *Indeks ata-rata*, *Varian*, dan *Ranking Spearman*.

Bagian kelima berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dan juga berisi saran-saran peneliti atas berbagai masalah yang ditemukan dalam melakukan penelitian yang berguna bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

